

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data melalui tiga metoda penelitian, yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 3 Blitar. Kemudian peneliti akan menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Berikut ini deskripsi hasil peneliti dalam penelitiannya:

1. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di MAN 3 Blitar.

Peneliti pada tahap ini terjun langsung ke lapangan lalu mengamati hal dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan disiplin belajar peserta didik di MAN 3 Blitar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 3 Blitar bahwasanya dalam rangka mendisiplinkan belajar bagi peserta didiknya salah satunya dengan mengatur jam belajar yang mana jam belajar di MAN 3 Blitar di mulai pada pukul 07:00 pagi dan untuk peserta didik yang terlambat akan mendapatkan sanksi. Yang mana sanksi tersebut sudah terdapat dalam buku kendali masing-masing peserta didik. Semua peserta didik di MAN 3 Blitar mempunyai buku kendali gunannya untuk agar peserta didik bisa disiplin.

Hal ini sesuai dengan sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa :

”Anak-anak yang ada di MAN 3 Blitar kita atur dari jadwal KBM (kegiatan belajar mengajar). Jam 07.00 pagi sudah ada jadwal KBM (kegiatan belajar mengajar). Setelah itu belajar sesuai jamnya masing-masing. misalnya untuk hari senin-kamis jam 07.00 sampai jam 15.00. ini untuk mendisiplin anak-anak agar dalam belajar bisa disiplin”.¹

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kesiswaan di MAN 3 Blitar. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Untuk kedisiplinan belajar semua ada ketentuannya dari mulai jam mulai belajar sampai jam berakhirnya belajar. Waktunya sudah diatur. Misalnya untuk hari senin-kamis pukul 07.00 sampai pukul 15.00. jamnya sudah teratur dengan jadwalnya. Nanti kalau ada anak terlambat datang ke madrasah atau datang untuk belajar nanti akan mendapatkan sanksi.”²

Selain itu dari hasil pengamatan peneliti pada saat sudah memasuki jam pelajaran yang mana ada peserta didik yang terlambat masuk karena habis istirahat, peserta didik tersebut mendapatkan sanksi berupa poin karena sudah melanggar tata tertib.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di MAN 3 Blitar bernama ibu Mufarochah, beliau mengatakan bahwa:

¹ Wawancara tanggal 3 februari 2020, 11.00 WIB

² Wawancara tanggal 3 februari 2020, 09.00 WIB

“Apabila ada siswa yang masuk kelas tidak sesuai dengan jam maka ada rambu-rambu pensekoran jadi ada tim tata tertib yang mengatur itu sendiri”.³



Gambar 4.1 peserta didik belajar dalam kelas⁴

Dengan menegakkan kedisiplinan khususnya dalam belajar, peserta didik akan terbiasa disiplin dalam belajar.

2. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin berpakaian peserta didik di MAN 3 Blitar

pada fokus penelitian yang kedua ini yang mana fokusnya di kedisiplinan berpakaian di MAN 3 Blitar. Peneliti mengamati semua peserta didik di MAN 3 Blitar memakai pakaian sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh pihak madrasah.

Hal ini sesuai sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa :

³ Wawancara, tanggal 3 februari 2020, 10.30 WIB

⁴ Observasi tanggal 5 februari 2020, 8.40 WIB

“Sudah kita atur semua dalam bentuk tata tertib.

Senin-selasa : abu-abu putih

Rabu-kamis : baju identitas sekolah

Jumat : baju kebersamaan dengan yayasan, karena kita berada dalam lingkungan pondok pesantren

Sabtu : pramuka

Dengan adanya disiplin berpakaian ini diharapkan anak-anak mempunyai kepercayaan diri dan disamping itu dengan adanya sragam yang ditentukan oleh madrasah ini akan mempunyai kesamaan antara siswa satu dengan siswa yang lain . Apabila ada anak yang berpakaian tidak sesuai dengan jadwalnya maka anak tersebut mendapatkan teguran dari tim tata tertib atau dari bapak ibu guru langsung dan anak tersebut mendapatkan poin sesuai dengan poin yang berlaku pada buku kendali siswa. Apabila poinnya malampaui batas maka anak tersebut akan dikembalikan ke orang tuannya.”⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kesiswaan di

MAN 3 Blitar. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Berkaitan dengan kedisiplinan berpakaian kita atur dalam artian tidak bebas. Namun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jadi kalau siswa tidak memakai sragam sesuai dengan ketentuan maka akan sanksi. Pakaian untuk peserta didik di MAN 3 Blitar mempunyai empat jenis yang harus di patuhi oleh semua peserta didik tanpa terkecuali karena pakaian tersebut sudah menjadi peraturan yang berlaku di MAN 3 Blitar untuk peserta didik.”⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh kordinator Bk di MAN 3

Blitar yang mengungkapkan bahwa :

⁵ Wawancara tanggal 3 februari 2020, 11.00 WIB

⁶ Wawancara, tanggal 3 februari 2020, 09.00 WIB

“Seperti biasa kita disini mempunyai empat jenis sragam yang mana itu harus dipatuhi oleh anak-anak. Kalau tidak dipatuhi maka pasti akan ada sanksinya”.⁷



Gambar 4.2 peserta didik berpakaian sragam⁸

Dengan adanya kesamaan pakaian, maka peserta didik akan lebih percaya diri dan adanya kesamaan antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain.

3. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin lingkungan peserta didik di MAN 3 Blitar

⁷ Wawancara, tanggal 3 februari 2020, 10.00 WIB

⁸ Observasi, tanggal 4 februari 2020, 10.20 WIB

Pada fokus penelitian ketiga ini, yang mana fokus penelitian tentang kedisiplinan lingkungan. Kebersihan di MAN 3 Blitar sudah diatur sedemikian rupa.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa :

“Untuk kebersihan lingkungan kita sudah merencanakan kepada sekolah adiwiyata yang mana tidak hanya saja, namun kita berfokus pada kebersihan madrasah jadi kita berharap agar tertanam karakter untuk kebersihan. Misalnya katakanlah ada anak yang sudah mematuhi kebersihan lingkungan maka antara anak satu dengan yang lain saling mengingatkan. Kalau ada anak yang belum bisa disiplin lingkungan minimal anak tersebut tidak mengotori lingkungan. Selain itu kami canangkan jumat bersih sebulan sekali disamping itu juga ada lomba kebersihan kelas apabila ada kelas yang paling bersih kita beri reward/ penghargaan dan nanti kelas terkotor juga akan tetap kita umumkan agar memberikan efek untuk berpacu agar selalu menjaga kebersihan lingkungan madrasah”.⁹

Hal ini senada dari hasil wawancara dengan waka kesiswaan di MAN 3 Blitar. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Berkaitan dengan kebersihan lingkungan kita mewajibkan masing-masing anak-anak bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan kelas. Misalnya ruang kelas masing-masing. Selain itu semua siswa dituntut seperti itu jadi siapapun siswa bertanggung jawab atas kebersihan kelas masing-masing.”¹⁰

⁹ wawancara tanggal 3 februari 2020, 11.00 WIB

¹⁰ Wawancara, tanggal 3 februari 2020, 09.00 WIB

Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak bergantung kepada petugas kebersihan, di samping sudah selayaknya semua kebersihan di lingkungan madrasah harus di jaga oleh semua warga madrasah.

Hal ini juga diungkapkan oleh kordinator Bk di MAN 3 Blitar yang mengungkapkan bahwa :

“Kebersihan lingkungan itu menjadi tugas semua warga madrasah jadi bukan hanya tugas dari petugas kebersihan saja. Memang ada jadwal piket disetiap kelas. Namun semua warga madrasah juga harus menjaga kebersihan lingkungan madrasah.”¹¹



Gambar 4.3 kegiatan jumat bersih¹²

Dengan semua warga madrasah termasuk peserta didik dan guru menjaga kebersihan akan tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Disamping dengan adanya kegiatan jumat bersih guru langsung memberikan contoh kepada peserta didik agar

¹¹ Wawancara, tanggal 3 februari 2020, 10.00 WIB

¹² Observasi, tanggal 7 februari 2020, 08.00 WIB

peserta didik termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar di MAN 3 Blitar.

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar di MAN 3 Blitar melalui berbagai cara yang dilakukan yaitu dengan mengatur jam belajar.

- a. Guru mengatur jam belajar melalui KBM (kegiatan belajar mengajar). Yang mana jam belajar di mulai jam 07:00 pagi sampai jam 15:00 sore.
- b. Guru memberikan sanksi bagi peserta didik yang terlambat datang ke madrasah maupun peserta didik yang melanggar semua peraturan yang berlaku di MAN 3 Blitar

2. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin berpakaian di MAN 3 Blitar.

- a. Guru sudah mengatur perihal berpakaian peserta didik dalam buku tatib atau buku kendali

- b. Guru memberikan sanksi bagi peserta didik yang berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
- c. Guru mengatur pakaian peserta didik MAN 3 Blitar terbagi menjadi empat jenis sragam yang harus dipatuhi oleh semua peserta didik.

3. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin lingkungan di MAN 3 Blitar.

- a. Guru mencanangkan jumat bersih dan lomba kebersihan kelas dicanangkan agar siswa menjaga kebersihan madrasah.
- b. Guru memberikan kepercayaan dan memberikan tanggung jawab kepada masing-masing peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan kelas masing-masing.
- c. Semua warga madrasah wajib menjaga kebersihan madrasah karena dengan itu madrasah akan bersih.

C. Analisis Data

1. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar di MAN 3

Blitar.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada uraian di atas, bahwasanya strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar adalah guru mengatur jam belajar peserta didik melalui KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) jam belajar di mulai pada jam 07:00 pagi sampai jam 15:00 sore. Jam belajar diatur agar peserta didik bisa disiplin. Selain itu agar peserta sudah terbiasa dengan jam belajar.

2. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin berpakaian di MAN 3 Blitar

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada uraian di atas, bahwasanya strategi guru untuk meningkatkan disiplin berpakaian adalah guru mengatur perihal ketentuan berpakaian peserta didik di MAN 3 Blitar. Perlu diketahui bahwa MAN 3 Blitar mempunyai empat jenis pakaian/sragam . yang mana pakaian tersebut harus dipakai sesuai dengan ketentuan hari. Disamping itu peraturan tentang pakaian tersebut harus dipatuhi oleh semua peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin dalam berpakaian.

3. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin lingkungan di MAN 3 Blitar

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada uraian di atas, bahwasanya strategi guru untuk meningkatkan disiplin lingkungan adalah guru mencanangkan jumat bersih yang diselenggarakan satu bulan sekali, selain itu itu guru juga mengadakan lomba kebersihan kelas bagi peserta didik agar peserta didik menjaga kebersihan lingkungan baik ruang dalam kelas maupun lingkungan madrasah, dan berkaitan kebersihan lingkungan madrasah sudah sepantasnya menjadi tugas semua warga madrasah agar tercipta madrasah yang bersih dan akan membuat semua warga madrasah akan menjadi nyaman.